

Peran Kota-Kota Kecil Dalam Peningkatan Aktivitas Pertanian di Kawasan Agropolitan Merapi Merbabu

Abstrak

Pembangunan wilayah tidak dapat dipisahkan dari pengembangan potensi lokal. Hal ini karena berkembangnya potensi lokal akan berdampak pada peningkatan pendapatan penduduk dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di wilayah itu sendiri. Wilayah akan berkembang dengan sendirinya dan masyarakat pedesaan tidak keluar daerahnya atau melakukan urbanisasi secara besar-besaran. Salah satu potensi lokal yang paling besar di Indonesia yang bisa dikembangkan adalah pertanian. Bentuk pengembangan wilayah pertanian adalah dengan Kawasan Agropolitan yakni kawasan dengan layanan pertanian yang memadai bagi petani mulai dari pra produksi hingga pemasaran pasca panen. Dalam pengembangannya diperlukan peran kota kecil sebagai penghubung antara kota besar sebagai pusat konsumsi dan desa sebagai pusat produksi. Berdasarkan hal-hal tersebut maka diperlukan analisis peran kota kecil di Kawasan Agropolitan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran kota-kota kecil terhadap peningkatan aktivitas pertanian di Kawasan Agropolitan Merapi Merbabu. Variabel yang digunakan pada penelitian ini merupakan perwilayahan komoditas berdasarkan kesesuaian lahan, sistem kota, keterkaitan kota kecil dengan daerah hinterlandnya dan peran kota kecil sebagai pusat perdagangan dan pusat pelayanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan kualitatif deskriptif.

Hasil Analisis didapatkan bahwa Kawasan Agropolitan Merapi Merbabu memiliki empat perwilayahan komoditas dengan enam kota kecil. Kota Kecil di Kawasan Agropolitan Merapi Merbabu adalah Kota Kecil Ngablak, Dukun-Sawangan, Tegalrejo, Grabag, Pakis dan Candimulyo. Keterkaitan kota kecil dengan hinterlandnya menunjukkan interaksi yang tinggi dalam bentuk keterkaitan ekonomi yakni keterkaitan aliran belanja sarana produksi pertanian dan permodalan pra produksi pertanian dan pemasaran komoditas. Keterkaitan kota kecil dengan hinterlandnya juga terjadi dalam bentuk keterkaitan transportasi dan keterkaitan teknologi pertanian. Kota Kecil di Kawasan Agropolitan memiliki peran sebagai pusat perdagangan untuk komoditas pangan, sayuran hortikultura, buah dan bunga hortikultura. Kota kecil di Kawasan Agropolitan Merapi Merbabu juga berperan sebagai pusat pelayanan untuk permodalan, pendidikan dan transportasi yang mendukung aktivitas pertanian.

Kata Kunci : Perwilayahan Komoditas, sistem perkotaan, rural-urban linkage ,Peran kota kecil